



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Teknik pengambilan keputusan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang terhadap suatu permasalahan yang dibantu dengan metode lain seperti *value stream mapping* (VSM) ataupun *fishbone* sehingga penulis dapat memberi kesimpulan mengenai penelitian ini yakni:

1. Dalam melakukan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk menemukan *alternative* yang paling optimal diperlukan pembobotan *alternative* yang dilakukan dengan kuesioner oleh empat responden yang merupakan tim *delivery improvement* PT Syngenta Indonesia, akan tetapi dalam penelitian ini hanya tiga responden dinyatakan konsisten dan satu responden dinyatakan tidak konsisten
2. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yakni *cost*, *supply*, *item*, dan *order* dengan sub kriteria yakni *investment*, *operation*, *receiving time*, *layout*, *quantity*, *physical group*, *time processing*, dan *line*. Hasil Kriteria menunjukkan kriteria *item* merupakan kriteria yang paling ditimbang dalam mengatasi permasalahan *loading* barang yakni sebesar 0.354 diikuti dengan kriteria *orders* yakni 0.317 setelah itu kriteria *supply* yakni 0.235 dan yang paling terakhir kriteria *cost* yakni 0.095 akan tetapi hasil dari Subkriteria menunjukkan *Time Processing* pada *orders* merupakan faktor yang paling dipertimbangkan yakni sebesar 0.1.

3. Hasil pembobotan menunjukkan penambahan TKBM adalah pilihan alternative yang tepat dalam mempercepat proses loading barang yakni sebesar 0.317 diikuti dengan penggunaan WSM dengan 0.312 selanjutnya penambahan shift dengan 0.221 dan yang terakhir adalah penghapusan QC dalam penerimaan barang sebesar 0.151 penelitian ini dapat diterima karena memiliki konsisten rasio sebesar 0.03 dimana $CR \leq 0.1$

5.2. Saran

Setelah penelitian dilakukan, penulis memiliki saran kepada PT Syngenta Indonesia serta kepada peneliti selanjutnya supaya dapat berguna dan menjadi patokan dalam penelitian AHP maupun *lean operation* yakni sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penelitian *Analytic Hierarchy Process* (AHP) memiliki beberapa kelemahan seperti sangat tergantung pada calon responden sehingga untuk mencari responden harus menempatkan sasaran yang tepat karena jika salah akan mempengaruhi pada hasil penelitian tersebut sehingga peneliti selanjutnya diharuskan memiliki patokan kuat dalam menentukan *standard* pemilihan responden sehingga berada pada sasaran yang tepat yakni dengan angka $CR \leq 0.1$ jika $CR > 0.1$ diharapkan peneliti tidak menggunakan data tersebut atau melakukan konfirmasi ulang kepada responden hal ini dikarenakan penggunaan *expert choice* tidak memerlukan responden yang banyak hanya memerlukan pihak yang *expert* dalam bidang tersebut dan pertanyaan yang akan diberikan kepada calon responden harus diolah menggunakan kata-kata yang umum

sehingga tidak menjadi rancu dalam melakukan wawancara maupun pengisian kuisioner

2. Dalam penelitian *Analytic Hierarchy Process* (AHP) diperlukan subkriteria untuk mendukung kriteria yang ada, sehingga penelitian AHP akan lebih spesifik seperti dalam penelitian ini, walaupun *item* pada kriteria memiliki bobot lebih besar akan tetapi faktor subkriteria *time processing* memiliki bobot terbesar dalam kriteria *orders* sehingga *orders* dan *item* bersaing kuat dalam faktor *delivery improvement*
3. Perusahaan pada saat sekarang lebih baik untuk melakukan penambahan TKBM dikarenakan perusahaan pada saat sekarang lebih berfokus kepada *orders* untuk mempercepat *loading* barang di Gunung Putri dan kepada PT Syngenta Indonesia diharapkan mempertahankan dan memperbanyak program untuk melibatkan mahasiswa dalam penyelesaian project dikarenakan hal ini merupakan hal yang positif untuk membagi ilmu kepada mahasiswa untuk mengenal dunia profesional dalam bekerja sehingga mahasiswa memiliki pandangan bekerja secara profesional.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA